

## RINGKASAN

**VIOLLA DWI ELVANTINI, Efektifitas Metode Latihan *Passing* Bawah Langsung Berpasangan Dan *Passing* Bawah Tidak Langsung Berpasangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah KOP Bola Voli Putri Fortius Universitas Negeri Jakarta. Skripsi: Program Studi Konsentrasi Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli dengan metode latihan *passing* bawah langsung berpasangan, 2) Mengetahui peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli dengan metode latihan *passing* bawah tidak langsung berpasangan 3) Mengetahui mana yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli KOP bola voli putri Fortius Universitas Negeri Jakarta. Pengambilan data ini dilakukan di kampus B Universitas Negeri Jakarta. Adapun waktu penelitian selama 1 bulan 2 minggu, mulai tanggal 25 Maret 2017 sampai tanggal 29 April 2017.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 16 orang atlet putri KOP bola voli Fortius. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis Uji-t pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Dari hasil penelitian menyimpulkan tes awal dan tes akhir metode latihan *passing* bawah langsung berpasangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  6,51 dan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,36 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat peningkatan dari metode latihan *passing* bawah langsung berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah KOP bola voli putri Fortius. Dari metode latihan *passing* bawah tidak langsung berpasangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,84 dan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,36 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat peningkatan dari metode latihan *passing* bawah

tidak langsung berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah KOP bola voli putri Fortius.

Dari data yang ada dari hasil tes akhir kelompok metode latihan *passing* bawah langsung berpasangan dan *passing* bawah tidak langsung berpasangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,70 selanjutnya diuji dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1+N_2)-2 = 14$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,14 yang berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa metode latihan *passing* bawah langsung berpasangan lebih efektif dibanding dengan metode latihan *passing* bawah tidak langsung berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah KOP bola voli putri Fortius Universitas Negeri Jakarta.